

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Satu di antara keterampilan dasar berbahasa yang harus diperoleh siswa adalah keterampilan menulis. Selain itu, membaca, berbicara, dan menyimak merupakan kemampuan lain yang harus dipelajari ketika belajar bahasa Indonesia. Masing-masing kemampuan ini saling terhubung, khususnya keterampilan menulis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari setiap aspek pembelajaran.

Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Kemampuan menulis merupakan salah satu sarana komunikasi yang dapat didefinisikan sebagai kapasitas mengomunikasikan gagasan kepada pembaca atau orang lain melalui tulisan yang jelas dan ringkas (Suparman, 2021). Selain itu, menulis memungkinkan penyampaian ide-ide secara bebas tanpa hambatan yang dapat membatasi kreativitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah serangkaian perilaku yang menyampaikan gagasan, informasi, dan pemikiran yang dituliskan dalam berbagai gagasan dan dikembangkan dalam bentuk kata dan kalimat dengan bahasa tulis.

Menulis dapat dijadikan sarana untuk mengungkapkan pikiran, ide dan gagasan karena tidak semua orang mampu mengungkapkannya dalam bentuk lisan. Seseorang lebih leluasa untuk menyalurkan pikiran dan idenya dalam bentuk tulisan atau bahasa tulis dan dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, dalam menulis diperlukan keterampilan yang mumpuni agar tulisan yang dibuat jelas dan dapat dipahami.

Keterampilan menulis adalah keterampilan produktif dan aktif yang juga melibatkan aspek-aspek kebahasaan lainnya. Menurut Pranata (2013), dalam dunia pendidikan menulis sangatlah penting. Sebagai bagian dari pengembangan keterampilan berbahasa, siswa harus dapat berpartisipasi dalam kegiatan menulis di kelas. Keterampilan menulis dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia dapat diterapkan dalam menulis berbagai jenis teks seperti teks narasi, laporan observasi, eksposisi, prosedur, dan sebagainya. Pada kurikulum merdeka, siswa dituntut harus lebih kreatif dan mampu menulis demi tercapainya capaian pembelajaran. Salah satu materi pada keterampilan menulis adalah teks prosedur yang dipelajari oleh siswa kelas VII SMP.

Teks prosedur adalah salah satu jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menekankan tahapan atau langkah-langkah secara sistematis. Priyatni (dalam Wahyuni, 2020) menyatakan bahwa teks prosedur berisi panduan atau instruksi yang runtut untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran teks prosedur bertujuan agar peserta didik mampu mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaannya, mencermati langkah-langkah cara membuat, serta menelaah aturan kebahasaan yang digunakan. Pada fase D domain menulis, peserta didik diharapkan mampu menulis gagasan secara logis, kreatif, dan berbasis fakta, pengalaman, atau imajinasi dengan menggunakan kosa kata yang kaya dan beragam. Namun, pembelajaran di kelas sering kali masih dilakukan secara konvensional tanpa media yang inovatif, sehingga peserta didik sulit memahami dan menulis teks prosedur dengan baik. Untuk mengatasi hal ini, peneliti menyertakan media visual yang lebih menarik dan efektif agar pembelajaran lebih dinamis dan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang menarik dan membantu siswa untuk memaksimalkan hasil belajarnya. Media pembelajaran adalah elemen integral dari keseluruhan sistem dan proses pembelajaran (Ani Daniyati dkk., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa media berperan penting dalam menentukan aktivitas pembelajaran dan menjadi komponen esensial dalam proses tersebut. Penulisan teks prosedur bertujuan agar siswa dapat memahami cara melakukan sesuatu dengan langkah-langkah yang terperinci dan terstruktur. Pada proses ini siswa aktif berpartisipasi sedangkan guru berperan sebagai perancang, motivator, dan pengamat.

Seperti halnya media pembelajaran lainnya, media visual digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Media ini bersifat menyajikan informasi yang mudah dipahami karena adanya visual yang menarik dapat membantu membuka pikiran. Suatu objek tidak hanya dibayangkan dalam pikiran, tetapi bisa dilihat secara konkret atau nyata dan realistis dari segi penggambaran. Menurut Ulfah (2020), dengan penggunaan media pembelajaran visual, peserta didik tidak hanya membayangkan fenomena yang dipelajari, tetapi guru juga lebih mudah menjelaskan konsep dan materi yang disampaikan. Inilah salah satu manfaat media visual yang memiliki berbagai fungsi penting bila digunakan secara efektif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara bersama guru kelas, didapatkan informasi keterampilan menulis siswa masih rendah dan hanya sedikit siswa yang mampu menulis dengan baik dalam pembelajaran berbasis teks. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang masih belum lancar membaca yang

berdampak pada pemahaman mereka terhadap teks dan kurangnya motivasi siswa dalam menulis sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan ide pada tahap awal proses penulisan, serta penggunaan metode, strategi, teknik, dan media pembelajaran yang belum optimal. Peneliti juga menemukan bahwa siswa sering mengalami kebosanan dalam pembelajaran karena kurangnya variasi dalam penggunaan media. Selain itu, meskipun guru telah menggunakan pertanyaan pemantik untuk melibatkan siswa, masih ada kendala dalam menarik minat mereka untuk aktif berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum optimal. Siswa hanya mendapatkan pengalaman belajar melalui informasi dari guru dan tulisan atau gambar dari buku paket.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti memilih menggunakan media visual berupa *slide* powerpoint yang dibuat dengan aplikasi canva dan diproyeksikan menggunakan *infocus*. Media ini dirancang dengan menyajikan berbagai *slide* yang menampilkan contoh teks prosedur dan disertai visual dari langkah-langkah membuat sesuatu maupun melakukan aktivitas, khususnya tentang hal yang baik bagi tubuh sesuai topik pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII SMP. *Slide* dipilih karena dapat membantu memvisualisasikan pesan yang ingin disampaikan. Peneliti juga akan menyertakan contoh yang relevan. Contoh yang ditampilkan berupa visual yang mampu menafsirkan langkah-langkah dalam teks prosedur, sehingga memudahkan siswa memahami setiap tahapan secara terstruktur. Visual ini berupa video bisu atau ilustrasi yang memperjelas alur prosedur yang biasanya abstrak, dengan harapan siswa dapat memvisualisasikan dan menghubungkan setiap langkah secara logis.

Penggunaan *slide* memungkinkan perubahan visual yang aktif, memberikan variasi gambar, serta interaksi yang memudahkan siswa dalam memahami konsep abstrak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Solihatulmilah & Mualimah, 2023), yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi teks eksplanasi kelas XI SMA Negeri 1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis teks. Selain meningkatkan pemahaman materi, media ini juga memotivasi siswa untuk menulis lebih baik dan menjadikannya inovasi yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dibandingkan dengan media lain, media ini memberikan keuntungan dalam hal fleksibilitas dan kemampuan untuk menghadirkan elemen visual secara langsung yang mendukung peningkatan pemahaman siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pemanfaatan media visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP?
2. Apakah keterampilan menulis teks prosedur pada pembelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan media visual mengalami peningkatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP melalui pemanfaatan media visual.
2. Mengetahui dan mengukur peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah menggunakan media visual.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang didapatkan dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan sudut pandang dan informasi yang baru, khususnya mengenai pemanfaatan media pembelajaran visual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sedangkan manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi tenaga pendidik, dapat menjadi panduan dalam memilih media pembelajaran yang terbaik untuk digunakan dan dapat meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia, khususnya pada teks prosedur.
- b. Bagi peserta didik, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran visual. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat menjadi sumber dan memberikan wawasan tentang metode peningkatan keterampilan menulis, sehingga dapat

menggunakan berbagai media pembelajaran khususnya media visual untuk mengoptimalkan hasil belajar.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki kualitas pendidikan serta mengembangkan inovasi yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran melalui penggunaan media visual.